

Mei, DPK Perbankan Tumbuh 8,5%

JAKARTA, ID – Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) perbankan terus mengalami peningkatan. Salah satu penopang utama adalah pertumbuhan DPK korporasi.

Oleh **Kunradus Aliandu**

Bank Indonesia (BI) melalui data uang beredar, menyebut DPK Mei mengalami peningkatan 8,5% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 8.427,8 triliun. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya 8,1% yoy.

“Perkembangan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK korporasi 20,2% yoy dan perorangan 1,9% yoy,” ungkap Asisten Gubernur/Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono, dikutip Selasa (25/6/2024).

Erwin merinci, pada Mei 2024, giro tumbuh 14,7% yoy setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 11,2% yoy. Tabungan tumbuh 4,9% yoy dibandingkan sebelumnya tumbuh 4,7% yoy. Sementara itu, simpanan berjangka tumbuh 6,9% yoy atau lebih rendah dari pertumbuhan bulan sebelumnya yang 8,7% yoy.

Pertumbuhan DPK tersebut, menurut Pengamat Perbankan dan Praktisi Sistem Pembayaran Arianto Muditomo, menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di bank. “Menguatnya kinerja dan profitabilitas korporasi membuat mereka memiliki dana lebih untuk disimpan di bank. Sedangkan pertumbuhan DPK perorangan kemungkinan dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi dan meningkatnya pendapatan masyarakat,” kata dia kepada *Investor Daily*.

Ke depan, kata Arianto, bank perlu melakukan beberapa langkah. Pertama, dari sisi targeting, bank dapat memperkuat penetrasi pasar korporasi dengan menawarkan produk dan layanan DPK yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Berikutnya, menasar nasabah perorangan dengan produk dan layanan DPK yang mudah diakses, aman, dan menawarkan imbal hasil menarik. Serta, mengembangkan produk DPK digital untuk menjangkau nasabah milenial dan Gen Z.

Kedua, dari sisi *positioning*, perlu membangun citra bank sebagai lembaga keuangan yang terpercaya, aman, dan inovatif. Berikutnya, menawarkan suku bunga DPK yang kompetitif dan menarik. Serta, memberikan layanan pelanggan yang prima dan personal.

Ketiga, bank perlu mempunyai strategi, seperti meluncurkan produk dan layanan DPK baru yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, memperkuat kerja sama dengan pihak lain untuk memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan DPK.

Sebelumnya, Bank Indonesia mencatat pertumbuhan kredit perbankan nasional per Mei 2024

Penggumpungan Dana Pihak Ketiga (triliun Rp)				
DPK	2024		% (yoy)	
	Apr	Mei*	Apr 24	Mei'24*
Giro	2.518,9	2.569,8	11,2	14,7
Korporasi	2.068,4	2.131,6	15,8	18,9
Perorangan	187,3	177,5	(19,0)	(17,3)
Lainnya**	263,2	260,8	6,0	11,5
Tabungan	2.730,1	2.721,5	4,7	4,9
Korporasi	238,7	240,5	6,6	11,8
Perorangan	2.439,4	2.429,0	4,3	4,1
Lainnya**	52,0	52,0	16,0	16,5
Simpanan Berjangka	3.125,6	3.136,5	8,7	6,9
Korporasi	1.540,1	1.551,5	16,2	13,2
Perorangan	1.457,9	1.454,4	2,3	1,2
Lainnya**	127,5	130,0	2,6	2,7
Total	8.374,5	8.427,8	8,1	8,5
Korporasi	3.847,2	4.060,9	15,3	20,2
Perorangan	4.084,5	4.060,9	2,2	1,9
Lainnya**	442,8	443,3	6,1	9,3

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Sumber: Bank Indonesia

sebesar 12,15% yoy, atau tumbuh melandai dibandingkan dengan posisi April 2024 yang meningkat sebesar 13,09% yoy.

Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan bahwa pertumbuhan kredit pada Mei 2024 didorong oleh sebagian besar sektor ekonomi, terutama perdagangan, industri, dan jasa dunia usaha. Dari sisi penawaran, minat penyaluran kredit terjaga, didukung oleh peningkatan DPK menjadi sebesar 8,63% (yoy) dan berlanjutnya strategi realokasi alat likuid ke kredit oleh perbankan serta dukungan likuiditas seiring dengan penerapan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) oleh Bank Indonesia.

“Dari sisi permintaan, pertumbuhan kredit dipengaruhi oleh kinerja korporasi dan rumah tangga yang baik. Pertumbuhan penjualan dan belanja modal korporasi tetap positif sehingga mendorong kebutuhan pembiayaan modal kerja dan investasi,” jelas Perry, belum lama ini.

Sementara itu, konsumsi rumah tangga tetap kuat, terutama dari kelas menengah dan atas, seiring dengan ekspektasi penghasilan yang meningkat. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit ditopang oleh kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi, yang masing-masing tumbuh sebesar 14,80% (yoy), 11,59% (yoy), dan 10,47% (yoy) pada Mei 2024.

“Pembiayaan syariah tumbuh tinggi sebesar 14,07% (yoy), se-

mentara kredit UMKM tumbuh sebesar 6,74% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan kredit 2024 diprakirakan berada pada batas atas kisaran 10-12%,” ungkap Perry.

Capai Target

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dian Ediana Rae mengatakan, pihaknya menyakini target pertumbuhan kredit 2024 sebesar 9-11% dapat tercapai didukung dengan fungsi intermediasi perbankan yang berjalan baik.

“Target pertumbuhan kredit yang ditetapkan OJK pada awal tahun pada rentang 9-11% kami pandang masih sesuai dengan proyeksi dan target RBB (rencana bisnis bank) yang disampaikan oleh bank serta sejalan dengan fungsi intermediasi perbankan yang berjalan baik sejauh ini,” kata Dian, di Jakarta, Selasa (25/6/2024).

Dian menuturkan, proyeksi pertumbuhan kredit tersebut diperkirakan dapat dicapai sebagaimana terlihat dari *undisbursed loan* yang meningkat 10,60% dari tahun sebelumnya, yang berarti perbankan telah mengalokasikan rencana penyaluran kredit ke depan.

“Secara umum perbankan masih optimistis dengan proyeksi penyaluran kredit pada 2024 yang sejalan dengan pencapaian atau realisasi pertumbuhan kredit pada April 2024 dengan tren NPL yang akan menurun hingga akhir tahun,” ujarnya.

rong pertumbuhan portofolio pembiayaan truk, serta melakukan diversifikasi portofolio ke sektor baru di antaranya dengan pengembangan pembiayaan produktif untuk usaha kecil dan menengah (UKM) melalui penyaluran pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan vendor terutama di ekosistem grup perseroan,” kata Presiden Direktur SANF Wempy Kunto Wiambodo, dikutip Selasa (25/6/2024).

Dengan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), hingga kuartal I-2024 perseroan berhasil meraih total penjualan (*amount finance*) sebesar Rp 2,2 triliun, meningkat

7% dibandingkan periode sama 2023. SANF membukukan laba bersih setelah pajak (NPAT) Rp 49,6 miliar, meningkat 54,4% sementara kualitas aset yang direfleksikan dengan NPL masih terjaga pada rasio 0,1%.

Selanjutnya, dia menjelaskan bahwa di area *people & public contribution roadmap*, perseroan fokus dalam pengembangan organisasi yang adaptif dan *agile* selaras dengan pengembangan strategi bisnis perseroan melalui peningkatan kapabilitas organisasi. Serta optimalisasi digital dalam *knowledge management* dan penguatan budaya inovasi yang berkelanjutan. (ks)



Istimedia

BRI Life Raih 6th Anniversary Indonesia BUMN Awards 2024

Direktur Utama BRI Life Aris Hartanto (kanan) menerima penghargaan “6th Anniversary Indonesia BUMN Awards 2024 Life Insurance Category Title: Best Commercial Reputation” dari The Iconomics yang didukung Axia Research, di Jakarta, kemarin. Dalam ajang ini, PT Asuransi BRI Life memperoleh penghargaan kategori “BUMN Brand Equity Awards”, yang penilaiannya berdasarkan survey citra BUMN dengan lebih dari 10,000 responden pada 10 kota besar di Indonesia.

Bank Muamalat dan Telkomsel Jalin Kerja Sama Strategis

JAKARTA, ID – PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Telekomunikasi Selular Tbk (Telkomsel) menjalin kerja sama strategis dalam hal inovasi layanan keuangan dan teknologi. *SEVP Retail Banking Bank Muamalat Dedy Suryadi Dharmawan* mengatakan, pihaknya dan Telkomsel menandatangani nota kesepahaman yang menandai langkah awal dari kemitraan strategis kedua perusahaan. Kolaborasi ini bukan hanya tentang menciptakan

solusi teknologi inovatif, tetapi juga ingin memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pelanggan dan masyarakat secara umum. “Kemitraan ini mencerminkan komitmen kami untuk menjajaki rencana kerja sama yang akan memberikan manfaat nyata bagi nasabah loyal Bank Muamalat dan pelanggan setia Telkomsel. Kami optimistis dengan sinergi ini kita dapat menciptakan terobosan yang signifikan dalam memberikan layanan keuangan yang lebih inklusi-

efisien, dan berdaya guna bagi masyarakat,” ungkap Dedy dalam keterangannya, Selasa (25/6/2024). Nota kesepahaman ini mencakup beragam inisiatif kolaborasi, termasuk fitur pembukaan rekening melalui aplikasi MyTelkomsel dan MyIndihome, fitur pendaftaran Indihome melalui aplikasi Muamalat-DIN, serta pemanfaatan teknologi *Host to Host VA* di aplikasi MyTelkomsel dan aplikasi koperasi digital Telkomsel untuk pembayaran melalui Bank Muamalat. (nid)



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
Berkedudukan di Kabupaten Bogor
("Perseroan")

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN dan
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
("Rapat")**

Bahwa PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk, berkedudukan di Kabupaten Bogor ("Perseroan") telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") (RUPST dan RUPS LB selanjutnya disebut "Rapat")

A. Penyelenggaraan Rapat
Hari/Tanggal : Senin, 24 Juni 2024
Tempat : Hotel Aston Pluit
Jl. Pluit Selatan No.1, Jakarta Utara 14450
Waktu : Pukul 11.00 sampai dengan 11.45 WIB
RUPS LB : Pukul 11.52 sampai dengan 12.05 WIB

Mata Acara Rapat : RUPST
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pengesahan Neraca Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Penetapan laba rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2024 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
4. Penetapan besarnya remunerasi untuk semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan;
5. Pengangkatan Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan.

RUPS LB
Resolusi penjualan aset milik Perseroan berupa:
a. Tanah dan bangunan pabrik spinning 60.000 spindles, beserta isinya, yang berlokasi di Jalan Raya Bandung - Garut, km 28 Kelurahan/Desa Panenjoan, Cicalengka, Bandung, Jawa Barat, dengan luas tanah 8 ha dan luas bangunan 3,5 ha.
b. Tanah kosong yang berlokasi di Bogor, Jalan Raya Tajur Desa Tarikotot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor seluas ± 75.127m².

B. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi:
DEWAN KOMISARIS :
Komisaris Utama : DELLA PUTRI GUNAWAN
Komisaris : VIKTOR RICHARD FRANZISKUS
Komisaris Independen : SUBANDI SIHMAN
DIREKSI :
Direktur Utama : PAULUS GUNAWAN
Direktur : TIRTA HERU CITRA
Direktur : CHARLIE NAWAWI
Direktur : IWAN

C. Jumlah Saham Yang Hadir Pada Saat RUPST dan RUPS LB
• RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 493.826.300 saham yang merupakan 76,9538% dari seluruh jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;
• RUPS LB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 493.826.200 saham yang merupakan 76,9538% dari seluruh jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat
Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan kartu suara maupun melalui media elektronik, mengingat para pemegang saham abstain dari pemegang saham.

E. Pengajuan Pertanyaan Dan Tanggapan Dalam Setiap Mata Acara Rapat
• RUPST Dalam mata acara pertama, terdapat 2 (dua) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, yang masing-masing mewakili 10.000 saham dan 2.114.300 saham;
• RUPS LB Dalam mata acara, terdapat 2 (dua) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, yang masing-masing mewakili 10.000 saham dan 2.114.300 saham;

F. Hasil Pemungutan Suara Untuk Setiap Mata Acara Rapat
1. Keputusan RUPST diambil melalui pemungutan suara, dengan hasil sebagai berikut:

	Tidak Setuju	Abstain	Setuju	Total Suara Setuju
Mata Acara 1	0	100	493.826.200	493.826.300 (100%)
Mata Acara 2	0	100	493.826.200	493.826.300 (100%)
Mata Acara 3	0	100	493.826.200	493.826.300 (100%)
Mata Acara 4	0	100	493.826.200	493.826.300 (100%)
Mata Acara 5	0	100	493.826.200	493.826.300 (100%)

2. Keputusan RUPS LB diambil melalui pemungutan suara, dengan hasil sebagai berikut:

	Tidak Setuju	9.951	Setuju	Total Suara Setuju
Mata Acara 1	0	100	493.826.100	493.826.200 (100%)

G. Hasil Keputusan Rapat
• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan:
• Mata Acara Pertama
1. Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00055/3.0409/AU.1/04/1150-3/1/III/2023, tertanggal 27 Maret 2024, sekaligus memberikan pelunasan dan pembatasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.
• Mata Acara Kedua
Menyetujui untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 tidak ada penyesuaian dana cadangan.
• Mata Acara Ketiga
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.
• Mata Acara Keempat
Menyetujui besarnya jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp3.031.233.954,- (tiga miliar tiga puluh satu juta dua ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus lima puluh empat rupiah) (sebelum dipotong pajak) sampai akhir 2024.
• Mata Acara Kelima
1. Menerima baik pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selubung dengan telah berakhirnya masa jabatan mereka sejak dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan pengangkatan yang selanjutnya sebagai pengganti mereka dalam jabatan mereka sebagai Pemegang Saham Perseroan;
2. Menunjuk dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan selanjutnya yang selanjutnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), dengan susunan sebagai berikut:
DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama : Ibu DELLA PUTRI GUNAWAN
Komisaris : Bapak VIKTOR RICHARD FRANZISKUS
Komisaris Independen : Bapak SUBANDI SIHMAN
DIREKSI
Direktur Utama : Bapak PAULUS GUNAWAN
Direktur : Bapak TIRTA HERU CITRA
Direktur : Bapak CHARLIE NAWAWI
Direktur : Bapak IWAN
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta di hadapan notaris, dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

• Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:
• Mata Acara Pertama
1. Menyetujui rencana transaksi yang merupakan penjualan atas sebagian atau seluruh harta kekayaan atau aset Perseroan yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, berupa:
a. Tanah dan bangunan pabrik spinning 60.000 spindles, beserta isinya, yang berlokasi di Jalan Raya Bandung - Garut, Km 28 Kelurahan/Desa Panenjoan, Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan luas tanah 8 ha dan luas bangunan 3,5 ha.
b. Tanah kosong yang berlokasi di Bogor, Jalan Raya Tajur Desa Tarikotot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor seluas ± 75.127 m²; sebagaimana telah diuraikan dan dijelaskan dalam Rapat yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/PJ.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Menyetujui dan mengesahkan segala tindakan yang telah maupun yang akan dilakukan oleh Direksi Perseroan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya rencana transaksi tersebut di atas;
3. Memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, sahnya dan/atau efektifnya rencana transaksi tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk (a) membuat, menegosiasikan, menandatangani dan/atau menyetujui segala akta, perjanjian (berikut setiap perubahan dan/atau penambahannya), surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya dengan pihak pihak terkait termasuk perjanjian jual beli; dan (b) melakukan segala tindakan yang disyaratkan dan/atau serta dianggap baik oleh Direksi Perseroan.

Jakarta, 26 Juni 2024
PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK
DIREKSI

SANF Perluas Pembiayaan Produktif ke UKM

JAKARTA, ID – PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF), perusahaan yang menyediakan pembiayaan produktif dengan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan bisnis mitra bisnisnya, terus menunjukkan kinerja yang stabil dan positif dalam lima tahun terakhir. Pencapaian tersebut didukung oleh strategi *roadmap*, yaitu portofolio, *people & public contribution*, serta *digital strategy*.

“Di area portofolio *roadmap*, perseroan tetap fokus memperkuat pembiayaan dari sektor bisnis utama yaitu industri alat berat serta terus memperluas peluang baru dengan mendo-